SKRIPSI

IMPLEMENTASI PELATIHAN DIGITALISASI UMKM DALAM UPAYA MENDORONG TRANSFORMASI DIGITAL DI KOTA PONTIANAK

Program Studi Administrasi Publik
Kajian Kebijakan Publik

Oleh:

Veny Novianti

NIM E1011221069

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

HALAMAN PERSETUJUAN

IMPLEMENTASI PROGRAM DIGITALISASI UMKM DALAM UPAYA MENDORONG TRANSFORMASI DIGITAL DI KOTA PONTIANAK

Tanggung Jawab Yuridis Pada :

VENY NOVIANTI
NIM E1011221069

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing Utama

Dr. Ir. Hj. Ida Rochmawati, M. Si
NIP. 196405271992021001

Tanggal : 4 Mei 2026

Dosen Pembimbing Pendamping

Anny Riwayati, SE, M. Si
NIP. 198909132022032009

Tanggal : 29-04-2026

HALAMAN PENGESAHAN

IMPLEMENTASI PELATIHAN DIGITALISASI UMKM DALAM UPAYA MENDORONG TRANSFORMASI DIGITAL DI KOTA PONTIANAK

Oleh:
Veny Novianti
NIM E1011221069

Dipertahankan di :
Pada Hari/Tanggal : Selasa, 19 Mei 2026
Waktu : 10.00 WIB
Tempat : Ruang Sidang FISIP Untan

Tim Penguji

Ketua

Dr. Ir. Hj. Ida Rochmawati, M. Si
NIP. 196405271992021001

Sekretaris

Anny Riwayati, SE, M. Si
NIP. 198909132022032009

Penguji Utama

Dr. Sri Maryuni, M. Si
NIP. 196503021990022001

Penguji Pendamping

Farah Devi Andriani, S.Ikom., M.MSI.
NIP. 199112302025212053

Disahkan Oleh:
Dekan Fisip Untan

Dr. Herlan, S.Sos., M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Veny Novianti: Implementasi Pelatihan Digitalisasi UMKM dalam Upaya Mendorong Transformasi Digital di Kota Pontianak. **Skripsi. Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura. Pontianak. 2026.**

Program Pelatihan Digitalisasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah merupakan salah satu bentuk implementasi kebijakan Pemerintah Kota Pontianak dalam mendorong transformasi digital pelaku usaha. Program ini bertujuan meningkatkan kemampuan pelaku usaha dalam memanfaatkan teknologi digital untuk pemasaran, transaksi, dan pengembangan usaha. Namun, pelaksanaannya masih menghadapi kendala berupa rendahnya partisipasi pelaku usaha, belum tersedianya standar operasional prosedur (SOP) yang formal, serta keterbatasan sumber daya pendukung. Penelitian ini bertujuan menganalisis implementasi Program Pelatihan Digitalisasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dalam upaya mendorong transformasi digital di Kota Pontianak. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan terdiri atas Kepala Bidang Usaha Mikro Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak, pendamping usaha mikro, pelaku usaha yang mengikuti pelatihan, serta pelaku usaha yang tidak mengikuti pelatihan. Analisis dilakukan menggunakan teori implementasi kebijakan Lineberry yang meliputi pembentukan unit organisasi atau staf pelaksana, penjabaran tujuan dalam aturan pelaksana, koordinasi sumber daya dan pembagian tugas, serta pengalokasian sumber daya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program telah berjalan, namun belum optimal. Kendala yang ditemukan meliputi belum adanya unit pelaksana khusus, belum tersedianya SOP formal, koordinasi yang belum maksimal, serta keterbatasan sumber daya. Oleh karena itu, diperlukan penguatan koordinasi, penyusunan SOP, dan peningkatan dukungan sumber daya agar pelaksanaan program dapat berjalan lebih efektif.

Kata Kunci: Pelatihan Digitalisasi, Usaha Mikro Kecil Dan Menengah, Transformasi Digital.

ABSTRACT

Veny Novianti**. Implementation of MSME Digitalization Training in Promoting Digital Transformation in Pontianak City.* ***Undergraduate Thesis, Public Administration Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Tanjungpura, Pontianak, 2026.

The Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) Digitalization Training Program is one of the policy implementation initiatives of the Pontianak City Government aimed at promoting digital transformation among business actors. The program seeks to enhance the capacity of MSME owners in utilizing digital technologies for marketing, transactions, and business development. However, its implementation continues to face several challenges, including low participation rates among business actors, the absence of formal Standard Operating Procedures (SOPs), and limited supporting resources. This study aims to analyze the implementation of the MSME Digitalization Training Program in promoting digital transformation in Pontianak City. A descriptive qualitative approach was employed in this research. Data were collected through observations, interviews, and documentation. The informants included the Head of the Micro Enterprise Division of the Pontianak City Office of Cooperatives, Micro Enterprises, and Trade; micro-enterprise facilitators; and business owners who participated in the training program and those who did not. The analysis was conducted using Lineberry's policy implementation theory, which encompasses the establishment of implementing units or staff, the translation of policy objectives into operational regulations, the coordination of resources and the distribution of tasks, and resource allocation. The findings indicate that the program has been implemented but has not yet achieved optimal results. Several challenges were identified, including the absence of a dedicated implementation unit, the lack of formal SOPs, suboptimal coordination among stakeholders, and limited resource availability. Therefore, strengthening coordination mechanisms, developing formal SOPs, and enhancing resource support are necessary to improve the effectiveness of program implementation and accelerate digital transformation among MSMEs.

***Keywords**: Digital Transformation, Digitalization Training, Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), Policy Implementation.*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
UPA BAHASA

RINGKASAN SKRIPSI

Indonesia memiliki 64,2 juta unit UMKM yang menyerap 97% tenaga kerja dan berkontribusi 61,1% terhadap Produk Domestik Bruto nasional, namun tingkat adopsi teknologi digital di kalangan UMKM masih rendah dengan hanya sekitar 21% yang telah *go digital*. Di Kota Pontianak, Dinas Koperasi, Usaha Mikro, dan Perdagangan (Dinas KUMP) bertanggung jawab mengimplementasikan Pelatihan Digitalisasi UMKM berdasarkan Peraturan Daerah Kota Pontianak Nomor 7 Tahun 2022. Namun dari total 14.897 UMKM yang terdaftar, pelatihan baru menjangkau 250 peserta atau sekitar 1,68 persen, sehingga masih terdapat kesenjangan besar antara tujuan pelatihan dan realisasinya di lapangan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana proses implementasi Pelatihan Digitalisasi UMKM dalam upaya mendorong transformasi digital di Kota Pontianak.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses implementasi pelatihan, mengidentifikasi hambatan yang dihadapi, serta merumuskan rekomendasi strategis untuk mempercepat transformasi digital UMKM. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan memperkaya kajian administrasi publik terkait implementasi pelatihan digitalisasi di tingkat daerah. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi bagi Dinas KUMP sekaligus memberikan pemahaman kepada pelaku UMKM mengenai pentingnya transformasi digital bagi keberlangsungan usaha mereka.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan data yang dikumpulkan melalui wawancara mendalam terhadap enam narasumber, yaitu Kepala Bidang Usaha Mikro Dinas KUMP, pendamping UMKM, dua pelaku

UMKM yang mengikuti pelatihan, dan dua pelaku UMKM yang tidak mengikuti pelatihan, serta melalui observasi dan dokumentasi. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Analisis menggunakan teori implementasi kebijakan Lineberry yang mencakup empat aspek, yaitu pembentukan unit organisasi pelaksana, penjabaran tujuan dalam aturan pelaksanaan, koordinasi antar pelaksana, dan pengalokasian sumber daya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pelatihan belum berjalan dengan cukup baik karena masih terdapat kelemahan pada keempat aspek. Pada Aspek pembentukan unit organisasi pelaksana, pelatihan telah memiliki struktur berjenjang yang melibatkan Bidang Usaha Mikro, mitra pendampingan Aprila Indonesia, mentor internal, dan pembina lapangan, namun pembagian tugas belum dituangkan dalam dokumen formal. Pada aspek penjabaran tujuan dalam aturan pelaksanaan, pelatihan belum memiliki Standar Operasional Prosedur tertulis secara resmi sehingga informasi pelatihan hanya beredar di kalangan UMKM yang sudah terhubung dengan jaringan resmi dinas. Pada aspek koordinasi, Dinas KUMP telah mengadopsi model kolaborasi multipihak, namun koordinasi yang ada masih bersifat pasif dan belum mampu menjangkau UMKM di luar jaringan resmi maupun di wilayah pinggiran kota. Pada aspek pengalokasian sumber daya, materi pelatihan yang mencakup *Business Model Canvas*, pengelolaan keuangan, dan pemasaran digital dinilai cukup relevan, namun masih terdapat kekurangan tenaga pendamping, minimnya anggaran pascapelatihan, durasi pelatihan yang singkat, serta infrastruktur digital yang belum merata.

Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini merekomendasikan agar Dinas KUMP segera menyusun SOP tertulis dan mempublikasikannya secara terbuka, memperluas saluran informasi hingga tingkat kelurahan, menambah jumlah tenaga pendamping melalui kerja sama dengan perguruan tinggi lokal, meningkatkan anggaran pendampingan pascapelatihan, serta meratakan infrastruktur digital ke seluruh wilayah Kota Pontianak termasuk daerah pinggiran, agar seluruh pelaku UMKM memiliki kesempatan yang sama dalam merasakan manfaat pelatihan digitalisasi.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Veny Novianti

NIM : E1011221069

Program Studi : Administrasi Publik

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan hasil karya orang lain. Skripsi ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi, Fakultas, maupun Perguruan Tinggi lain. Sepanjang pengetahuan saya, skripsi ini tidak mengandung karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali yang secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dan telah disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari pihak mana pun.

Pontianak, 19 April 2026

Yang Membuat Pernyataan

Veny Novianti
E1011221069

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

"Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya. Dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya). Kemudian akan diberi balasan kepadanya dengan balasan yang paling sempurna."

~Q.S. An-Najm: 39-41~

Persembahan :

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, serta hidayah-Nya yang senantiasa mengiringi setiap langkah dalam proses penyelesaian skripsi ini. Skripsi ini merupakan buah dari perjalanan panjang yang penuh tantangan, ketekunan, dan kesabaran yang tidak sedikit. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1) Kepada Veny Novianti, diri penulis sendiri yang telah berjuang meskipun berkali-kali dihadapkan pada situasi yang sulit dalam tahap pengerjaan skripsi ini. Semoga pencapaian ini menjadi pengingat bahwa segala sesuatu yang diperjuangkan dengan sepenuh hati pada akhirnya akan menemukan waktunya sendiri.
2) Kepada Ayah dan Ibu penulis, yang senantiasa mendoakan dan memberi dukungan baik finansial maupun dukungan emosional. Terima kasih karena selalu mengusahakan yang terbaik untuk pendidikan penulis. Kalian adalah alasan terkuat di balik setiap usaha dan perjuangan menyelesaikan ini.

3) Kepada Kakak dan Abang penulis, Purnama Melania dan Doni Saputra yang selalu hadir sebagai tempat bertanya dan bersandar di saat banyak hal terasa membingungkan. Terima kasih sudah sabar menghadapi adik yang penuh keraguan, dan terima kasih sudah selalu ada tanpa perlu diminta.
4) Kepada sahabat-sahabat penulis, Fadillatur Riska Savitri, Khairunnisa Fadila, dan Aliyya Faja Asrianti yang telah menemani dari masa SMA hingga lulus kuliah. Tidak ada kata yang tepat untuk menggambarkan peran kalian, karena setiap kata-kata motivasi dan semangat dari kalian sangat membantu penulis.
5) Kepada teman-teman penulis, Marista Manuk, Nurul Fadila, Naswa Anindya, Sanda Julita Dara Rinyuank, dan Patricia Vivi yang menemani perjalanan ini dengan caranya masing-masing, yang mendengarkan keluhan dan memberikan saran, yang selalu menemani penulis di kampus, dan yang selalu percaya bahwa skripsi ini pasti bisa selesai.
6) Kepada seluruh teman-teman kelas C, yang sudah menemani hari-hari perkuliahan penulis dari awal hingga akhir selama tiga tahun sembilan bulan. Kebersamaan selama ini meninggalkan kenangan yang tidak akan pernah penulis lupakan. Terima kasih sudah menjadi bagian dari perjalanan ini, semoga kita semua sukses di jalan masing-masing.
7) Kepada setiap pihak yang tidak bisa disebutkan namanya tetapi turut membantu penulis, menjawab pertanyaan dan keraguan penulis dengan sabar, yang selalu menyapa dan memberi semangat ketika bertemu di

kampus. Semoga setiap doa baik yang kalian ucapkan dikembalikan ke diri kalian dalam bentuk terbaik oleh Allah SWT.

8) Kepada Real Madrid, klub sepak bola favorit penulis yang telah menemani masa perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini. Meskipun dua tahun tanpa *trophy*, dukungan terhadap klub ini telah menjadi bagian kecil namun secara tidak langsung menambah semangat selama proses pengerjaan skripsi berlangsung. *Hala Madrid.*

Akhir kata, penulis berharap karya sederhana ini dapat memberikan manfaat serta menjadi bagian kecil dari ikhtiar yang tercatat sebagai amal kebaikan. Semoga Allah SWT senantiasa meridai setiap usaha yang telah dilakukan dan menjadikannya berkah bagi semua pihak yang terlibat dalam perjalanan ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Implementasi Pelatihan Digitalisasi UMKM dalam Upaya Mendorong Transformasi Digital di Kota Pontianak" dengan baik dan tepat waktu.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam melaksanakan penelitian sebagai bagian dari tugas akhir pelatihan studi. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis implementasi pelatihan digitalisasi UMKM sebagai upaya mendorong transformasi digital di Kota Pontianak, yang diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan UMKM dan pembangunan kota yang berkelanjutan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Herlan, S.Sos, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura, beserta seluruh staff dan jajarannya.
2. Dr. Ira Patriani, S.IP, M.Si selaku Kepala Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura.
3. Dr. Yulius Yohanes, M.Si selaku Kepala Program Studi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura.
4. Dr. Ir. Hj. Ida Rochmawati, M.Si selaku Dosen Pembimbing I, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan,

arahan, dan masukan yang sangat berharga dalam penyusunan usulan penelitian ini.

5. Ibu Anny Riwayati, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, saran, dan kritik sehingga usulan penelitian ini dapat tersusun dengan lebih baik.
6. Bapak Deni Darmawan, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberi arahan dan bimbingan akademik kepada penulis.
7. Dr. Hj. Sri Maryuni, M.Si selaku Dosen Penguji I dan Ibu Farah Devi Andriani S. Kom, M.MSI, selaku Dosen Penguji II.
8. Seluruh narasumber penelitian yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan informasi bagi kelengkapan data penelitian ini.

` Akhir kata, penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan mengingat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi perbaikan dan penyempurnaan karya ini di masa mendatang. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta menjadi referensi yang berguna bagi para pembaca, khususnya bagi peneliti selanjutnya yang mengkaji permasalahan serupa.

Pontianak, 22 Oktober 2025

Veny Novianti
E1011221069

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **i**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **ii**
ABSTRAK ..... **iii**
ABSTRACT ..... **iii**
RINGKASAN SKRIPSI ..... **v**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **viii**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **ix**
KATA PENGANTAR ..... **xii**
DAFTAR TABEL ..... **xvii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xviii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

1.1 Latar Belakang Penelitian 1
1.2 Identifikasi Masalah Penelitian 5
1.3 Fokus Penelitian 6
1.4 Rumusan Masalah 6
1.5 Tujuan Penelitian 6
1.6 Manfaat Penelitian 7
1.6.1 Manfaat Teoritis 7
1.6.2 Manfaat Praktis 7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **9**

2.1 Kebijakan Publik 9
2.2 Pengertian Implementasi 10
2.2.1 Pendekatan Implementasi Kebijakan Publik 13
2.2.2 Model Implementasi Kebijakan Publik 16
2.2.3 Proses Implementasi Kebijakan Publik 19
2.4 Hasil Penelitian yang Relevan 24
2.5 Alur Pikir Penelitian 24
2.6 Pertanyaan Penelitian 27

BAB III METODE PENELITIAN **28**

3.1 Jenis Penelitian 28

3.2 Langkah-langkah Penelitian 28
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian 29
3.3.1 Lokasi Penelitian 29
3.3.2 Waktu Penelitian 29
3.4 Subjek dan Objek Penelitian 30
3.4.1 Subjek Penelitian 30
3.4.2 Objek Penelitian 31
3.5 Teknik Pengumpulan Data 31
3.6 Alat Pengumpulan Data 34
3.7 Analisis Data 37
3.7.1 Keabsahan Data 37
3.7.2 Teknik Analisis Data 38
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 41
4.1 Gambaran Umum Kota Pontianak 41
4.1.1 Sejarah Singkat Kota Pontianak 41
4.1.2 Aspek Geografis 41
4.1.3 Aspek Demografis 44
4.2 Gambaran Umum Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak 45
4.2.1 Kedudukan 45
4.2.2 Visi dan Misi Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak 47
4.2.3 Struktur Organisasi Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak 47
4.2.4 Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak 48
4.3 Pola UMKM di Kota Pontianak 50
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 54
5.1 Deskripsi Hasil Penelitian 54
5.2 Analisis 54
5.2.1 Pembentukan Unit Organisasi Atau Staf Pelaksana dalam Proses

Implementasi Pelatihan Digitalisasi UMKM 60
5.2.2 Penjabaran Tujuan dalam Aturan Pelaksaan dalam Proses Implementasi Pelatihan Digitalisasi UMKM 65
5.2.3 Koordinasi dan Pembagian Tugas Antar Pelaksana dalam Proses Implementasi Pelatihan Digitalisasi UMKM 68
5.2.4 Pengalokasian Sumber Daya dalam Proses Implementasi Pelatihan Digitalisasi UMKM 74

BAB VI PENUTUP 81

6.1 Kesimpulan 81
6.2 Saran 84
6.3 Keterbatasan Penelitian 87

DAFTAR PUSTAKA 89

DAFTAR LAMPIRAN 91

DAFTAR TABEL

Tabel *Halaman*

3.1 Waktu Penelitian 28
4.1 Populasi, Laju, Persentase, dan Kepadatan Penduduk Kota Pontianak 2020-2024..... 42
4.2 Wilayah Administrasi Kota Pontianak 44
5.1 Pembagian Peran Staf Pelaksana Digitalisasi UMKM 62
5.2 Pembagian Tugas Koordinasi Antar Pelaksana..... 69
5.3 Alokasi Sumber Daya Pelatihan Digitalisasi UMKM..... 74
5.4 Analisis Kecukupan Sumber Data (Masalah dan Dampak) 75

DAFTAR GAMBAR

Gambar *Halaman*

2.1 Kerangka Pikir Penelitian 26
4.1 Peta Wilayah Kota Pontianak.....42
4.2 Diagram Pola UMKM Kota Pontianak 2020-2025.....50
5.1 Pelatihan Teknologi Informasi Pengurus Koperasi dan Akses Pemasaran Usaha Mikro Angkatan I-II 54
5.2 Struktur Pembentukan Unit Organisasi Pelatihan Digitalisasi UMKM.....61
5.3 Pola Kolaborasi Multiaktor Pelatihan Digitalisasi UMKM.....69
5.4 Logo Produk UMKM dan Media Azka Chips 76
5.5 Logo Produk UMKM dan Media Keripik Inces 77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran *Halaman*

Lampiran I Pedoman Wawancara 91
Lampiran II Dokumentasi Penelitian 98
Lampiran III Daftar Riwayat Hidup..... 101
Lampiran IV Surat Tugas..... 102
Lampiran V Dokumentasi Temuan 103

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Peraturan Daerah Kota Pontianak Nomor 7 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Koperasi, Usaha Mikro, dan Perdagangan merupakan landasan hukum utama yang mengatur pemberdayaan UMKM di Kota Pontianak. Secara khusus, Pasal 37 peraturan daerah tersebut menegaskan kewajiban pemerintah daerah untuk menyelenggarakan pelatihan pelatihan, bimbingan teknis, dan pendampingan kepada pelaku UMKM guna meningkatkan kemampuan manajerial, teknis produksi, pemasaran, dan penyesuaian dengan teknologi.

Pelatihan digitalisasi UMKM yang dilaksanakan oleh Dinas Koperasi, Usaha Mikro, dan Perdagangan (Dinas KUMP) Kota Pontianak merupakan turunan langsung dari amanat Pasal 37 tersebut, yakni sebagai wujud nyata kewajiban pemerintah daerah dalam meningkatkan kapasitas UMKM di bidang teknologi digital. Pelatihan digitalisasi bukan sekadar inisiatif pelatihan semata, melainkan implementasi dari perintah normatif yang secara eksplisit diatur dalam regulasi daerah. Keberadaan landasan hukum ini menjadikan pelaksanaan pelatihan pelatihan digitalisasi UMKM sebagai kewajiban institusional yang harus dipertanggungjawabkan secara yuridis dan administratif oleh pemerintah Kota Pontianak. Indonesia sebagai negara dengan jumlah UMKM terbesar di Asia Tenggara, memiliki 64,2 juta unit

UMKM yang menyerap 97% tenaga kerja dan berkontribusi 61,1% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional.

Pemerintah daerah memiliki peran penting sebagai pelaksana kebijakan di tingkat lokal yang memahami kebutuhan UMKM di wilayahnya. Pemerintah daerah berfungsi sebagai penghubung antara kebijakan nasional dengan kondisi nyata pelaku usaha di lapangan, sekaligus sebagai pengatur yang menciptakan lingkungan yang mendukung bagi perkembangan UMKM digital melalui peraturan daerah. Selain itu, pemerintah daerah juga berperan sebagai koordinator yang menyelaraskan berbagai pelatihan dan sumber daya dari berbagai instansi terkait, lembaga pendidikan, komunitas bisnis, dan pihak swasta untuk menciptakan pelatihan digitalisasi yang menyeluruh dan berkelanjutan.

Sebagai Organisasi Perangkat Daerah yang bertanggung jawab langsung terhadap pembinaan UMKM, Dinas Koperasi, Usaha Mikro, dan Perdagangan mengemban tugas penting untuk menerjemahkan visi transformasi digital ke dalam pelatihan-pelatihan yang dapat diakses dan dimanfaatkan oleh pelaku UMKM di Kota Pontianak. Pelatihan ini dirancang dengan pendekatan menyeluruh yang tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan teknis penggunaan teknologi digital, tetapi juga mencakup pembangunan pola pikir digital, pengembangan model bisnis berbasis digital, serta penciptaan jejaring antara UMKM dengan ekosistem digital yang lebih luas. Melalui pelatihan ini, diharapkan dapat tercipta perubahan digital yang luas di kalangan UMKM Kota Pontianak, sehingga mereka mampu bersaing tidak hanya di pasar lokal,

tetapi juga di tingkat regional, nasional, bahkan internasional melalui platform digital.

Data menunjukkan bahwa terdapat 14.867 UMKM di Kota Pontianak yang terdaftar pada tahun 2025, namun hanya 250 pelaku UMKM yang sudah terlibat dalam pelatihan digital atau sekitar 1,68%. Angka ini menunjukkan bahwa masih terdapat sekitar 98,32% yang belum tersentuh pelatihan digitalisasi sama sekali. Pelatihan digitalisasi seharusnya menjadi prioritas bagi semua pelaku usaha di era digital saat ini. Rendahnya jumlah peserta ini menimbulkan pertanyaan tentang bagaimana pelatihan disosialisasikan kepada para pelaku UMKM dan apa saja hambatan yang membuat mereka tidak tertarik atau tidak bisa mengikuti kelas digitalisasi yang telah disediakan oleh pemerintah daerah.

Kesenjangan antara tujuan pelatihan digitalisasi UMKM dan kenyataan pelaksanaannya di lapangan semakin terlihat ketika membandingkan target-target yang ditetapkan dalam dokumen perencanaan dengan capaian yang ada. Pelatihan Digitalisasi UMKM memiliki tujuan untuk menciptakan ekosistem UMKM digital yang kuat, meningkatkan akses pasar UMKM melalui platform digital, serta mendorong pertumbuhan ekonomi lokal berbasis teknologi. Namun, realita di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak UMKM yang belum tersentuh pelatihan sehingga peserta pelatihan digitalisasi masih rendah. Hal ini menyebabkan keberlangsungan penerapan digital setelah pelatihan selesai masih menjadi pertanyaan besar. Kesenjangan ini tidak hanya menunjukkan adanya permasalahan pada tahap pelaksanaan, tetapi juga

mencerminkan kemungkinan adanya kelemahan pada tahap perencanaan, pengorganisasian sumber daya, dan mekanisme pengawasan serta evaluasi pelatihan. Jarak antara harapan dan kenyataan ini menimbulkan pertanyaan tentang pelaksanaan kebijakan transformasi digital UMKM di Kota Pontianak dan menuntut adanya analisis yang lebih dalam tentang faktor-faktor yang menghambat keberhasilan pelatihan.

Berdasarkan dokumentasi publik yang tersedia belum ada dokumen yang jelas mengenai pembentukan unit khusus yang bersifat permanen dan secara khusus bertanggung jawab menangani digitalisasi UMKM. Artinya, Pelatihan Digitalisasi UMKM saat ini belum memiliki unit khusus atau tim kerja tetap di Dinas Koperasi, Usaha Mikro, dan Perdagangan Kota Pontianak. Pelatihan ini masih ditangani oleh bidang-bidang yang sudah ada dengan menambahkan tugas digitalisasi sebagai tugas tambahan, sehingga penanganan pelatihan menjadi tidak fokus karena staf pelaksana harus mengerjakan banyak tugas sekaligus. Pedoman pelaksanaan pelatihan juga belum memiliki SOP yang lengkap dan tersusun dengan baik yang dipublikasikan secara luas.

Selain diselenggarakan oleh Dinas Koperasi, Usaha Mikro, dan Perdagangan Kota Pontianak, Pelatihan Digitalisasi UMKM juga melibatkan pihak swasta, salah satunya melalui kerja sama dengan Grab dalam Pelatihan Kota Masa Depan. Pelatihan ini bertujuan untuk mendorong UMKM agar mampu memanfaatkan platform digital dalam kegiatan usaha, khususnya pada aspek pemasaran dan layanan berbasis aplikasi. Dinas KUMP tidak terlibat secara penuh dalam mekanisme pelaksanaan pelatihan dan tidak memperoleh

data yang rinci terkait tahapan seleksi, materi pelatihan, maupun metode pendampingan yang dilakukan oleh Grab. Peran dinas lebih terbatas pada penyediaan data awal berupa nama-nama UMKM, yang selanjutnya diseleksi secara mandiri oleh pihak Grab.

Keterbatasan anggaran yang dialokasikan membuat jumlah peserta yang bisa dijangkau menjadi terbatas, frekuensi pelaksanaan kelas menjadi jarang, dan waktu pelatihan pendampingan menjadi singkat. Jumlah pendamping yang ada juga tidak sebanding dengan jumlah UMKM yang membutuhkan pendampingan, sehingga proses pendampingan menjadi kurang intensif.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis bagaimana Dinas KUMP Kota Pontianak mengimplementasikan pelatihan digitalisasi UMKM, mengidentifikasi akar penyebab masalah masih rendahnya yang mengikuti pelatihan digitalisasi dan bentuk pembagian materi yang belum efektif, serta menemukan solusi-solusi inovatif dan berkelanjutan. Temuan penelitian ini diharapkan dapat membantu mempercepat transformasi digital UMKM di Kota Pontianak secara merata, sehingga berkontribusi nyata pada pencapaian visi pembangunan kota yang lebih maju, berkelanjutan, dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijabarkan, maka dapat disimpulkan beberapa masalah yaitu:

1. Hanya 250 dari 14.867 UMKM terdaftar di Kota Pontianak yang telah mengikuti pelatihan digitalisasi.

2. Belum tersedianya SOP dan petunjuk teknis formal sebagai acuan pelaksanaan pelatihan digitalisasi UMKM.
3. Belum adanya unit pelaksana khusus yang permanen untuk menangani pelatihan digitalisasi UMKM.

1.3 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka fokus penelitian ini adalah "Proses Implementasi Pelatihan Digitalisasi UMKM dalam Upaya Mendorong Transformasi Digital di Kota Pontianak".

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan permasalahan yang diperoleh berdasarkan fokus penelitian yang telah diuraikan yaitu "Bagaimana proses Implementasi Pelatihan Digitalisasi UMKM dalam Upaya Mendorong Transformasi Digital di Kota Pontianak?".

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses implementasi Pelatihan Digitalisasi UMKM dalam mendorong transformasi digital di Kota Pontianak, dengan menelaah peran pemerintah daerah, mekanisme pelaksanaan pelatihan, serta tingkat partisipasi pelaku UMKM. Selain itu, penelitian ini bertujuan mengidentifikasi berbagai hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan pelatihan digitalisasi.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmu administrasi publik dan kebijakan publik, khususnya terkait proses implementasi pelatihan digitalisasi UMKM dan transformasi digital di tingkat daerah. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi akademik bagi pengembangan teori implementasi kebijakan serta menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji digitalisasi UMKM dalam konteks pemerintahan daerah.

1.6.2 Manfaat Praktis

a) Bagi UMKM, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada pelaku UMKM mengenai proses pelaksanaan Pelatihan Digitalisasi UMKM serta hambatan yang dihadapi dalam implementasinya. Informasi ini dapat membantu pelaku UMKM meningkatkan kesiapan dan kemampuan dalam mengadopsi teknologi digital, sehingga dapat memperluas akses pasar, meningkatkan daya saing, dan mendukung keberlanjutan usaha..

b) Bagi Pemerintah Daerah Kota Pontianak, khususnya Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi Dinas KUMP Kota Pontianak dalam melaksanakan Pelatihan Digitalisasi UMKM. Temuan mengenai hambatan implementasi pelatihan dapat digunakan sebagai dasar perumusan strategi perbaikan

kebijakan, peningkatan efektivitas pelatihan, serta penguatan peran dinas dalam mendorong transformasi digital UMKM.

c) Bagi masyarakat luas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pemahaman kepada masyarakat mengenai pentingnya transformasi digital UMKM dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.